

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari kelima informan yakni AM beurbusia 28 tahun, RP beurbusia 25 tahun, MK beurbusia 29 tahun, RS beurbusia 23 tahun, dan PK beurbusia 23 tahun. Mereka diantaranya berjenis lesbian *Butch* dan *fame*. Selanjutnya sebagian dari mereka ada yang bekerja dan masih ada juga yang kuliah. Kelima informan, sebagaimana dituturkan mereka bahwasannya latar belakang mereka menjadi seorang lesbian adalah faktor keluarga, lingkungan, dan pernah tersakiti oleh pasangan lawan jenisnya. Akan tetapi sebagian dari mereka mengungkapkan bahwasannya lesbian merupakan naluriah dan pemberian atau dengan kata lain Lesbian merupakan faktor bawaan lahir.
2. Gaya hidup kaum lesbian dapat dilihat dari cara berpakaian, teman interaksi, tempat aktivitas dan jenis aktivitas. Kehidupan mereka dipenuhi dengan rasa persaingan. Diketahui penulis bahwasannya diantara mereka berlomba-lomba ingin berpenampilan menarik dengan menggunakan barang yang ber merk. Hal tersebut dilakukan untuk menarik simpati lesbian lainnya. Setiap jenis lesbian seperti *Butch* dan *Fame* memiliki gaya hidup yang berbeda, misalnya saja dalam perihal berpakaian. Pada jenis *butch* lebih sering berpenampilan selayaknya seorang laki-laki. Mereka lebih sering menggunakan celana dan menggunakan kaos oblong serta menggunakan aksesoris yang dipakai pada anak laki-laki pada umumnya. Selanjutnya, lesbian kategori *Fame* lebih sering berpenampilan selayaknya perempuan feminim pada umumnya. Misalnya menggunakan rok mini yang dipadukan dengan kaos ketak, serta menggunakan aksesoris-aksesoris perempuan pada umumnya. Kelima informan tersebut memiliki aktivitas yang berbeda-beda. Ada yang bekerja, kuliah dan lain

sebagainya. Selanjutnya kelima informan tersebut menjadikan sekretariat komunitas *Cangkang Queer* menjadi tempat dimana mereka bertemu, begaul, berinteraksi, dan saling tukar informasi.

3. Melihat kondisi dilapangan masih banyak masyarakat yang belum dapat menerima keberadaan mereka, kebanyakan dari masyarakat beranggapan bahwa kaum lesbian adalah kaum para pendosa. Akan tetapi sebahagian juga sudah ada yang sudah dapat menerima keberadaan mereka. Sebagian dari masyarakat ini menganggap biasa-biasa saja akan kehadiran kaum lesbian ditengah masyarakat. Sebenarnya para kaum lesbian ini tidak menuntut diakui, akan tetapi tidak diusik saja hidup mereka itu sudah sangat membantu.

5.2. Saran

1. Bagi pemerintah, seharusnya memberi perhatian terhadap kaum LGBT, khususnya kaum homoseksual perempuan yakni Lesbian. Terkait dengan perlindungan mereka atau HAM ataupun diskriminasi yang mereka alami. Sebab mereka juga bagian dari warga negara kita.
2. Bagi masyarakat, sebagai masyarakat jangan lah kita mengusik kehidupan kaum lesbian. Dan mulailah membuka pemikiran kita dengan menerima adanya keberadaan kaum lesbian ditengah-tengah masyarakat kita tanpa harus menghakimin benar atau salah gaya hidup yang mereka miliki.
3. Bagi kaum Lesbian, ketika masyarakat dan pemerintah menerima keberadaan kaum LGBT, khususnya kaum lesbian. Bersedialah untuk menjalin kerja sama dengan baik dan tetaplah memberikan subangsi positif untuk negeri ini. Terus berkarya dan memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Semangat perjuangan harus terus berkobar, eksis terus dalam diskusi isu-isu kekerasan dan ketidakadilan.